

Angkat Potensi Makanan Lokal, Aisyiyah Karanganyar adakan Festival

Selasa, 02-05-2017



KARANGANYAR – Kiprah ibu-ibu Aisyiyah Kabupaten Karanganyar tidak melunturkan jatidiri sebagai seorang wanita, yang secara kodrati tidak bisa dipisahkan dengan dunia masak-memasak dan urusan dapur. Mengangkat masakan lokal mejadi produk lokal menjadi unggulan menjadi inspirasi Majelis Ekonomi Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Kabupaten Karanganyar dengan menggelar Festival Makanan Lokal, Sabtu (29/04) bertempat di Panti Asuhan Yatim (PAY) Puteri Aisyiyah Karanganyar.

Berbahan baku ubi rambat (ketela, Red.) puluhan kreasi olahan masakan dibuat oleh ibu-ibu anggota Aisyiyah yang mewakili Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) se-Kabupaten Karanganyar.

Menurut ketua panitia penyelenggara Festival Makanan Lokal PD Aisyiyah Karanganyar Tatit Sukesi, S.Pd., kegiatan ini bertujuan menggali sekaligus mengangkat produk makanan lokal Karanganyar menjadi produk unggulan yang bisa dibawa ke level lebih tinggi.

Tatit yang juga Ketua Majelis Ekonomi PDA Karanganyar ini mengungkapkan jika di wilayah Kabupaten Karanganyar ini budidaya ubi jalar (ketela) sangat melimpah hasilnya namun kreasi membuat olahan-olahan berbahan baku ubi jalar perlu di sosialisasikan.

“Hasilnya melimpah, namun kreasi mengolahnya sehingga menjadi produk yang beda dari biasanya atau non konvensional ini yang diperlukan, sehingga akan menjadi daya tarik tersendiri dari segi menikmati masakannya maupun cara penyajiannya” kata Tatit.

Ia juga berharap dengan adanya festival ini muncul ide-ide menarik, tidak saja dengan cara lain menikmati olahan ubi jalar tetapi bisa juga dikembangkan menjadi sebuah kreasi wira usaha ibu-ibu anggota Aisyiyah. Pantauan penulis dilokasi festival ada berbagai variasi olahan ubi jalar dan berbagai macam cara penyajiannya.

Saat ditemui dilokasi festival Ketua Majelis Ekonomi PDA Karanganyar ini juga berharap pada acara yang digelarnya akan muncul kreasi terbaik yang beda dari biasanya. “nantinya kreasi terbaik dan tentunya punya cita rasa yang enak akan kita proyeksikan dan bawa pada ajang-ajang kegiatan yang diselenggarakan oleh IPAS (Ikatan Pengusaha Aisyiyah) di tingkat wilayah sehingga bisa lebih terpublikasi lebih luas dan bisa menjadi produk andalan PDA Karanganyar” kata Tatit mengakhiri wawancaranya. *(MPI PDM Kra-JOe)*